

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH:

**AQILAH RAMAHDANI SINAGA
208330086**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH:

**AQILAH RAMAHDANI SINAGA
208330086**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

**AQILAH RAMAHDANI SINAGA
208330086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023


Nama : Aqilah Ramahdani Sinaga

NMP : 208330086

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui oleh


Komisi Pembimbing Pembanding


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Pembimbing


(Indah Cahya Sagala, S.Pd., M.Si)
Pembanding

Mengetahui


(Ahmad Fauzi, SE., M.Mgt., Ph.D.CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathimah Ananda, SE., M.Si)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 2 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul; **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari Perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 28 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Aqilah Ramahdani Sinaga
NPM. 208330086

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aqilah Ramahdani Sinaga
NPM : 208330086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 28 Agustus 2024
Yang Menyatakan

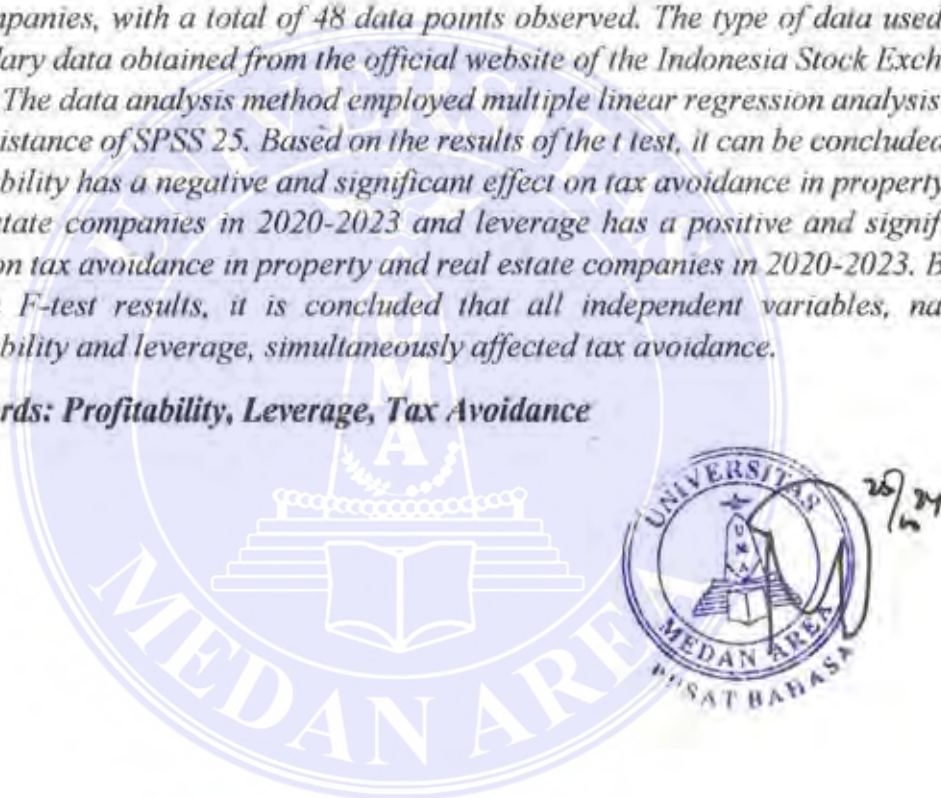


(Aqilah Ramahdani Sinaga)
NPM. 20833008

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of profitability and leverage on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used was quantitative with an associative approach. The population in this research consisted of 92 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. Sampling was conducted using purposive sampling technique with several criteria, such as: companies listed on the IDX in 2020-2023, companies that issued complete financial reports (income statements and financial positions) for 2020-2023, and companies that had profits in their financial reports. The final sample comprised 12 companies, with a total of 48 data points observed. The type of data used was secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method employed multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 25. Based on the results of the t test, it can be concluded that profitability has a negative and significant effect on tax avoidance in property and real estate companies in 2020-2023 and leverage has a positive and significant effect on tax avoidance in property and real estate companies in 2020-2023. Based on the F-test results, it is concluded that all independent variables, namely profitability and leverage, simultaneously affected tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Tax Avoidance

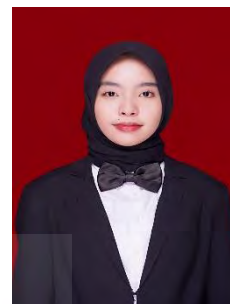


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah 92 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, kemudian dilakukan penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria seperti: perusahaan terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023, perusahaan melakukan penerbitan laporan keuangan (laba rugi dan posisi keuangan) secara lengkap pada tahun 2020-2023, perusahaan mengalami laba pada laporan keuangan. Hasil akhir ditetapkan 12 perusahaan yang menjadi sampel, besarnya data yang diobservasi ialah 48 data. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate tahun 2020-2023 dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan semua variabel bebas yaitu profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Penghindaran Pajak.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Aqilah Ramahdani Sinaga
Npm	208330086
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 12 November 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Martua Sinaga
Ibu	Ika Diana
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTs Miftahussalam
SMA/SMK	SMA Kartika 1-2
Riwayat Studi di UMA	Magang MBKM PKKM
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	0823-7036-8844
Email	aqilahsinaga11@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt., Ph.D., CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananada, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing, segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan

kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembanding, atas segala kebaikan dan kesabaran, serta memberikan saran masukan dan kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Kedua orang tua penulis tercinta, Martua Sinaga dan Ika Diana yang selalu memberikan dukungan, doa dan cinta kasih kepada peneliti.
7. Terimakasih kepada teman, rekan dan saudara lainnya yang tidak bisa peneliti sebut namanya satu - persatu terimakasih atas dukungan dan nasehat- nasehat bijaknya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat baik jika ada kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 28 Agustus 2024



Aqilah Ramahdani Sinaga

NPM. 208330086

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Compliance Theory</i> (Teori Kepatuhan).....	9
2.1.2 Pajak.....	10
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	12
2.1.4 Profitabilitas.....	13
2.1.5 <i>Leverage</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	21
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	22
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak ...	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Objek Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Defenisi Operasional.....	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi Penelitian.....	26
3.4.2 Sampel Penelitian	27
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6 Metode Analisis Data.....	29

3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3	Uji Normalitas.....	29
3.6.4	Uji Multikolinieritas.....	30
3.6.5	Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.6	Uji Autokorelasi.....	31
3.7	Analisis Regresi Linera Berganda	32
3.8	Uji Hipotesis	33
3.8.1	Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	33
3.8.2	Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	34
3.8.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3	Asumsi Klasik.....	37
4.3.1	Hasil Normalitas	37
4.3.2	Hasil Multikolinieritas	40
4.3.3	Hasil Heteroskedastisitas	41
4.3.4	Hasil Autokorelasi	42
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.4.1	Uji Hipotesis Parsial (t).....	45
4.4.2	Uji Hipotesis Simultan (F).....	46
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.5	Pembahasan.....	48
4.5.1	Penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> di Indonesia.....	48
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak	51
4.5.3	Pengaruh <i>Leverage</i> dengan Penghindaran Pajak	52
4.5.4	Pengaruh Simultan Profitabilitas dan <i>Leverage</i> dengan Penghindaran Pajak.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. 1 Nilai ETR Perusahaan Rendah Pada Tahun 2023	3
2. 1 Penelitian Terdahulu	19
3. 1 Alur Waktu Penelitian.....	24
3. 2 Defenisi Operasional Variabel	25
3. 3 Tabel Eliminasi Sampel	27
3. 4 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	28
4. 1 Analisis Deskriptif	36
4. 2 Normalitas Data (Sebelum <i>Outlier</i>)	37
4. 3 Normalitas Data (Setelah <i>Outlier</i>).....	39
4. 4 Multikolinearitas data.....	41
4. 5 Autokorelasi	43
4. 6 Output Regresi	44
4. 7 Uji t (Parsial)	45
4. 8 Uji F (Simultan)	47
4. 9 Koefisien Determinasi	48
4. 10 Analisa Data Nilai ETR	49
4. 11 Hasil Analisa Deskriptif	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. 1 Nilai ETR Perusahaan di Indonesia 2016-2020	2
2. 1 Kerangka Konseptual	20
4. 1 Uji Outlier Data	38
4.2 Histogram	40
4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi Perusahaan	62
Lampiran 2 Seleksi Kriteria Sampel	65
Lampiran 3 Perhitungan ETR	68
Lampiran 4 Perhitungan ROA	69
Lampiran 5 Perhitungan DER.....	70
Lampiran 6 Uji Normalitas	71
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	72
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	72
Lampiran 9 Uji Autokorelasi	73
Lampiran 10 Output Regresi Linear Berganda	73
Lampiran 11 Uji t.....	74
Lampiran 12 Uji F.....	74
Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian.....	75
Lampiran 14 t-tabel.....	76
Lampiran 15 F-tabel.....	77
Lampiran 16 Tabel Durbin Watson.....	78
Lampiran 17 Surat Izin Riset	79
Lampiran 18 Surat Balasan Riset.....	80
Lampiran 19 Surat Selesai Riset	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan yang ada. Sumber dana tersebut berasal dari tiga jalur pendapatan utama, yaitu penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan dana hibah. Diantara ketiga sumber pendapatan tersebut, penerimaan perpajakan memiliki peran yang sangat penting. Sebagai kontributor utama bagi pendapatan negara, penerimaan perpajakan memiliki peran yang sangat penting dalam membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah. Oleh karena itu, efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan pajak sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan fungsi pemerintahan dan pembangunan.

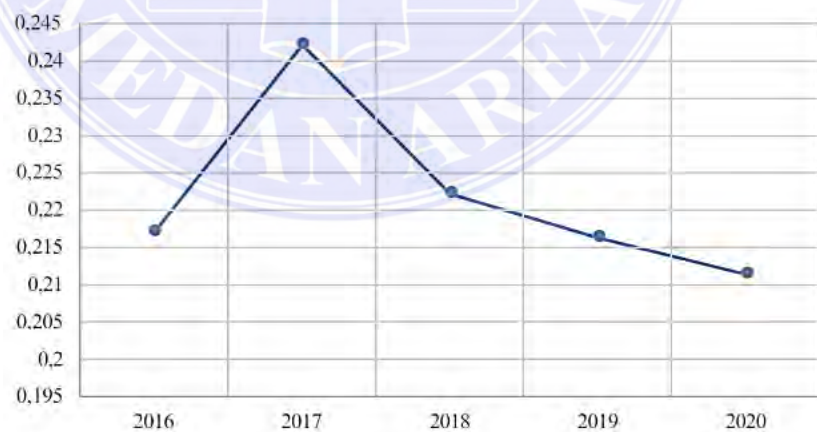
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat (1), pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara.

Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam kontribusi pajak. Namun fenomena penghindaran pajak sering terjadi dan menjadi permasalahan yang serius.

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau menghapus hutang pajak yang tidak melanggar ketentuan

peraturan perundang-undangan perpajakan. Penghindaran pajak ini sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan meningkatkan *cash flow* perusahaan.

Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan cukup merugikan bagi Indonesia yang menjadikan pajak sebagai tumpuan terbesar dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2023 realisasi penerimaan pajak negara Indonesia sebesar Rp. 2.118.348 Miliar (Badan Pusat Statistik, 2024). Perusahaan sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor dengan penyumbang pajak terbanyak. Sebagai salah satu penyumbang pajak terbesar perusahaan sektor properti dan *real estate* tidak luput dari penghindaran pajak, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Awaliah et al., 2022 yang menyatakan bahwa penghindaran pajak secara khusus di dominasi oleh perusahaan yang aktif dalam sektor properti dan *real estate*.



Gambar 1. 1
Nilai ETR Perusahaan di Indonesia 2016-2020
 Sumber: (Awaliah et al., 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa rata-rata nilai ETR perusahaan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini menandakan

penghindaran pajak juga terus mengalami peningkatan sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 dan didominasi oleh perusahaan properti dan *real estate* (Awaliah et al., 2022).

Penerimaan pajak perusahaan properti dan *real estate* mengalami penurunan sebesar 0,54% pada tahun 2018. Pada tahun 2017 penerimaan pajak perusahaan properti dan *real estate* sebesar 7,16% sedangkan tahun 2018 sebesar 6,62% (Kementerian Keuangan, 2019). Hal ini tentu dapat menjadi bukti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan properti dan *real estate*.

Salah satu contoh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang pernah melakukan penghindaran pajak yaitu PT. Ciputra Development Tbk, dimana perusahaan ini meminimalisir beban pajak yang harus dibayar dengan cara menyembunyikan kekayaan perusahaan sebesar 1,6 USD miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (Awaloedin, 2020).

Tabel 1. 1
Nilai ETR Perusahaan yang Rendah Pada Tahun 2023

Nama Perusahaan	2023		
	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
Makmur Berkah Amanda	149.276	61.139.969	0,0024
Agung Podomoro Land	60.291.200	1.224.809.967	0,0492
Bumi Serpong Damai	10.280.417.561	2.269.737.255.284	0,0045
Ciputra Development	58.618	1.967.643	0,0298
Puradelta Lestari	32.215.436.880	1.243.107.683.313	0,0259

Sumber : Data Diolah, (2024)

Perusahaan memiliki nilai ETR antara 0-1. Semakin rendah nilai ETR (mendekati 0) maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan,

sementara semakin tinggi nilai ETR (mendekati 1) maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Awaliah et al., 2022).

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dijelaskan bahwasanya pada tahun 2023 terdapat perusahaan properti dan *real estate* yang nilai ETR nya rendah dikarenakan nilai ETR perusahaan mendekati 0, perusahaan-perusahaan tersebut adalah Makmur Berkah Amanda Tbk, Agung Podomoro Landa Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Ciputra Development Tbk, dan Puradelta Lestari Tbk.

Adanya penghindaran pajak dalam perusahaan terjadi akibat beberapa faktor salah satu faktornya adalah profitabilitas (Jonathan & Yohanes, 2022), (Awaliah et al., 2022). Ketika profitabilitas sebuah perusahaan meningkat, maka kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada negara juga akan mengalami peningkatan. Ini tentunya akan memberikan dampak positif terhadap upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sulaeman (2021), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga memiliki pandangan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuriti & Noviyari (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Carolina (2020) dan Hidayat (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Faktor lain yang menyebabkan penghindaran pajak pada perusahaan adalah *leverage* (Jonathan & Yohanes, 2022). Seiring dengan adanya kewajiban membayar pajak penghasilan, perusahaan dapat memilih untuk memanfaatkan utang sebagai strategi. Hal ini dikarenakan biaya bunga yang muncul dari utang dapat dikurangi dari laba bruto, yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (Muda et al., 2020). Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah pendanaan yang diperoleh dari hutang akan mengakibatkan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Pernyataan ini juga memiliki pandangan yang sama dengan yang dikemukakan oleh Kurniawati & Suyanto (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut Wuriti & Noviari (2023) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan real estate merupakan perusahaan dengan penghindaran pajak terbesar dari tahun 2016 sampai 2022 (Awaliah et al., 2022).
2. Penghindaran pajak pada perusahaan properti dan *real estate* dibuktikan dari laporan realisasi APBN yang dicatat oleh Kementerian Keuangan bahwa hingga akhir Desember 2018 penerimaan pajak perusahaan properti dan *real estate* mengalami penurunan dari penerimaan tahun sebelumnya sebesar 0,54%. Pada tahun 2017 pertumbuhan penerimaan pajak sektor properti dan *real estate* mencapai 7,16 % sedangkan pada tahun 2018 hanya mencapai 6,62% (Kementerian Keuangan, 2019).
3. Salah satu contoh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang pernah melakukan penghindaran pajak yaitu PT. Ciputra Development, dimana perusahaan ini meminimalisir beban pajak yang harus dibayar dengan cara menyembunyikan kekayaan perusahaan sebesar 1,6 USD miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (Awaloedin, 2020).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1.1 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2 Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Apakah profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi sumbangsih, informasi, dan pemikiran tambahan ilmu ekonomi dan diharapkan mampu menjadi literatur ilmiah pada bidang ekonomi sehingga menjadi bahan penunjang penelitian selanjutnya dan lebih dikembangkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial dan bahan referensi bagi perusahaan supaya bisa mengetahui faktor-faktor rasio perusahaan yang dapat menyebabkan melakukan tindakan penghindaran pajak.
- b. Bagi mahasiswa atau peneliti, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi khususnya pada pemahaman mengenai penghindaran pajak dan biaya utang.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan referensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun variabel yang digunakan.
- d. Bagi Pihak Lainnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan mengenai perpajakan, khususnya penghindaran pajak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Compliance Theory* (Teori Kepatuhan)

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dapat didefinisikan sebagai teori mengenai kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan (Primasari, 2019).

Terdapat dua jenis kepatuhan pajak diantaranya adalah kepatuhan formal dan kepatuhan materil Khairannisa & Cheisviyanny (2019) Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Kepatuhan formal

yaitu bentuk kepatuhan wajib pajak dengan berusaha melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya secara formal dengan menyesuaikan ketentuan undang-undang terkait pajak yang berlaku.

b. Kepatuhan materil

yaitu bentuk kepatuhan wajib pajak yang pada pokoknya sesuai dengan semua ketentuan materil undang-undang perpajakan, khususnya sesuai dengan isi dan jiwa undan-undang perpajakan

Penyebab dari adanya wajib pajak melakukan tindakan penghindaran pajak adalah karena wajib pajak yang tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, teori kepatuhan ini berguna untuk mendorong individu agar lebih mematuhi

peraturan yang berlaku. Apabila wajib pajak memiliki kesadaran dan kepatuhan, penghindaran pajak cenderung menurun. Jika tindakan penghindaran pajak menurun, penerimaan pajak yang didapatkan pemerintah juga akan meningkat.

2.1.2 Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 Ayat (1) berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah kontribusi wajib yang harus diberikan kepada negara oleh individu atau badan yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang. Ini tidak diberikan keuntungan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Wardani & Wati, 2018). Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara yang bersifat memaksa dan digunakan untuk keperluan negara (Mardiasmo, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, pajak adalah kontribusi wajib baik individu maupun organisasi kepada negara yang memaksa dengan tidak mendapatkan ketidakseimbangan langsung yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Resmi (2019) fungsi pajak dibedakan menjadi dua yaitu fungsi budgetair dan fungsi regularend.

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pemerintah menggunakan pajak sebagai sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara. Sebagai sumber dana negara, pemerintah berusaha memasukkan uang sebanyak mungkin ke kas negara. Upaya ini dicapai dengan memperluas dan meningkatkan pemungutan pajak melalui peraturan berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lainnya.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi serta untuk mencapai tujuan tertentu di luar bidang keuangan, fungsi pengatur yang digunakan dalam pajak. Berikut adalah beberapa contoh penerapan fungsi pengatur.

- a. Ketika barang mewah dijual atau dibeli, pajak penjualan barang mewah (PPnBM) dikenakan. Tarif pajak lebih tinggi untuk barang mewah, yang berarti harganya lebih tinggi. Tujuan dari pengenaan pajak ini adalah untuk menurunkan gaya hidup mewah.
- b. Tarif pajak progresif yang dikenakan atas penghasilan ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan pendapatan dengan memaksa individu yang mempunyai gaji tinggi membayar pajak yang lebih besar.

- c. Tarif ekspor pajak sebesar 0% dimaksudkan untuk mendorong pengusaha mengekspor barang mereka ke pasar global, meningkatkan devisa negara.

2.1.3 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan bentuk upaya perusahaan akan melakukan pengurangan terhadap beban pajak dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Stawati, 2020). Sedangkan menurut Pohan (2018) penghindaran pajak adalah upaya untuk menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena dilakukan dengan cara yang tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Upaya penghindaran pajak ini biasanya menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan kelemahan (*grey area*) dari ketentuan perpajakan. Seringkali, perusahaan di Indonesia melakukan tindakan pencegahan pajak untuk mengurangi beban pajak mereka dengan memanfaatkan celah dalam peraturan pajak yang berlaku di Indonesia. Tujuan umum dari tindakan ini bukanlah untuk menggelapkan pajak.

Perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak dengan tujuan mengurangi jumlah pajak yang harus dilakukan melalui transaksi yang menghasilkan pengurangan beban pajak. Penghindaran pajak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Dalam teori keagenan profitabilitas, tindakan para agen untuk meningkatkan laba perusahaan dengan menggunakan ROA sebagai ukuran (Magdalena, 2019). Faktor ini merupakan salah

satu pengukuran kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan (Muda et al., 2020).

Dimensi atau indikator Penghindaran Pajak adalah *Effective Tax Rates* (ETR) (Tebiono & Sukadana, 2019). *Effective Tax Rates* (ETR) yaitu jumlah pajak yang benar-benar telah dibayarkan perusahaan, dalam penelitian ini peneliti mengukur penghindaran pajak menggunakan ETR, dimana apabila tingkat ETR rendah maka perusahaan dikatakan melakukan penghindaran pajak.

Adapun rumus *Effective Rates* (ETR) yakni dengan melihat perbandingan dari beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Ainniyya et al., 2021).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelumnya}}$$

Sumber: Ainniyya et al. (2021)

Perusahaan memiliki nilai ETR antara 0-1. Semakin rendah nilai ETR (mendekati 0) maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan, sementara semakin tinggi nilai ETR (mendekati 1) maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Awaliah et al., 2022).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas ini juga membantu mengukur tingkat efektivitas dalam tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi.

Menurut Sukmayanti & Triaryati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan

bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya.

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas memiliki beberapa tujuan serta manfaat, diantaranya:

1. Tujuan pengukuran profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar, yaitu:
 - a. Untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu
 - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan
 - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
 - d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
 - e. Untuk mengukur produktivitas semua sumber dana perusahaan yang digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.
2. Sementara itu, manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari pengukuran profitabilitas adalah untuk:
 - a. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri

- e. Mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva *Return on Asset* (ROA) (Magdalena, 2019). Indikator dari profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (Mardianti & Ardini, 2020). Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Mardianti & Ardini (2020)

Adapun kriteria nilai ROA menurut Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kategori sangat sehat dengan nilai ROA > 1.5%
2. Kategori sehat dengan nilai ROA 1.25% - 1.5%
3. Kategori cukup sehat dengan nilai ROA 0.5% - 1.25%
4. Kategori kurang sehat dengan nilai ROA 0% - 0.5%
5. Kategori tidak sehat dengan nilai ROA < 0%

2.1.5 *Leverage*

Menurut Kasmir (2019) rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivasnya. Melalui rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi.

Menurut Kartikahadi et al. (2019) rasio *leverage* atau disebut juga rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban liabilitasnya. Rasio ini menghasilkan informasi jumlah relatif liabilitas yang digunakan untuk membiayai usahanya.

Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan, semakin besar *debt to equity* perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi bunga yang dibayarkan oleh perusahaan, semakin rendah laba, dan berdampak pada pengurangan modal dan jumlah pajak yang dibayarkan kepada perusahaan (Barli, 2018).

Menurut Kasmir (2019) *leverage* memiliki beberapa tujuan serta manfaat, diantaranya:

1. Tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*, diantaranya:
 - a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
 - b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
 - d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
 - e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
 - f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
 - g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
2. Manfaat perusahaan menggunakan rasio *leverage*, diantaranya:
- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
 - b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
 - c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
 - d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
 - e. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
 - f. Untuk menganalisis berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang untuk menganalisis berapa dana

pinjaman yang segera akan ditagih, ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Leverage suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2019)

Indikator *leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumus untuk menghitung DER menurut (Muda et al., 2020) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Muda et al. (2020)

Adapun kriteria rasio utang DER yang baik menurut adalah sebesar 0,4 (40%) jika lebih rendah dianggap lebih baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu digunakan sebagai referensi, dasar acuan untuk mengkaji penelitian yang akan dilakukan, dan menjadi bahan perbandingan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan telah tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

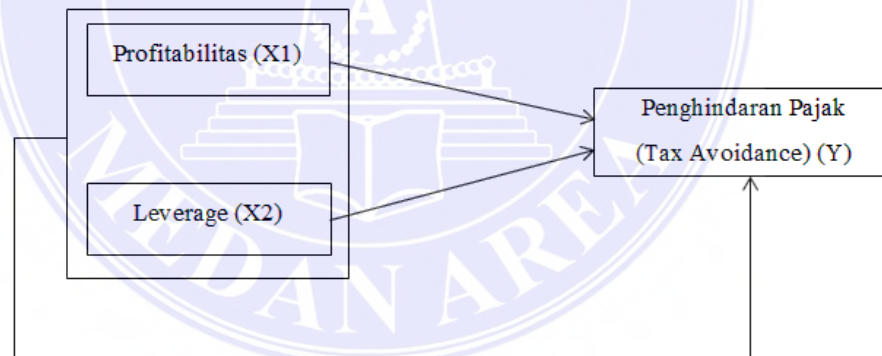
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wastam Wahyu Hidayat (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
2	Eneksi Dyah Puspita Sari, Shandy Marsono (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018	Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
3	Martha Carolina (2020)	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Praktik Penghindaran Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4	Lilis Apriliyani dan Andi Kartika (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Sales</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada perusahaan sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5	Rachmat Sulaeman (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Ukuran

		Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
6	Wuriti, N. M., & Noviani, N. (2023)	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Penghindaran Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Implikasi teoritis penelitian ini mampu mengonfirmasi TPB berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan. Implikasi praktis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan pemerintah.

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk memperjelas alur pemikiran dan penelitian ini, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar di bawah ini :



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya dengan penelitian lebih lanjut dan melakukan uji tertentu untuk memastikan kebenarannya.

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan faktor penting dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan karena merupakan indikator yang mencerminkan keuangan perusahaan (Wahyuni et al., 2017). Teori kepatuhan adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan perilaku taat seseorang terhadap peraturan atau hukum yang berlaku. Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan penghindaran pajak dikarenakan tingginya beban pajak yang harus dibayar perusahaan, sehingga kepatuhan pajaknya mungkin lebih rendah. Di sisi lain, perusahaan tersebut mungkin juga merasa memiliki kewajiban moral untuk membayar pajak, sehingga kepatuhan pajaknya mungkin lebih tinggi.

Menurut hasil penelitian dari Hidayat (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas meningkat maka laba perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan mampu membayar beban pajaknya tanpa melakukan praktik penghindaran pajak atau praktik penghindaran pajak rendah. Praktik penghindaran pajak rendah berarti tingkat persentase ETR yaitu proksi dari semakin tinggi mendekati PPh Badan. Dan menurut hasil penelitian Carolina (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin mengurangi tindakan penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan di mana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Berkaitan dengan teori kepatuhan, perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak karena adanya hasil yang menguntungkan dari memanfaatkan utang yang tinggi untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar, sehingga tingkat kepatuhan perusahaan dikatakan rendah. Sedangkan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* rendah cenderung tidak menghindari pajak karena memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pernah dilakukan oleh Felix & Iskak (2021) dan Apriliyani & Kartika (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki tingkat ETR yang rendah (Siregar, 2021). Nilai ETR yang rendah mengindikasikan adanya penghindaran pajak yang tinggi di dalam suatu perusahaan. DER yang tinggi mencerminkan bahwa peningkatan utang perusahaan berhubungan dengan penghindaran pajak dikarenakan dengan tingginya jumlah utang maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut (Apriliyani & Kartika, 2021). Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki beban bunga ditanggung dapat

dimanfaatkan sebagai pengurangan pajak penghasilan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ROA memberikan gambaran yang komprehensif dan dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari seluruh aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar juga pajak yang harus dibayarkan, sehingga semakin besar upaya penghindaran pajak (Primasari, 2019).

Indikator *leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan, semakin besar debt to equity perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi bunga yang dibayarkan oleh perusahaan, semakin rendah laba, dan berdampak pada pengurangan modal dan jumlah pajak yang dibayarkan kepada perusahaan (Barli, 2018).

Profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (ETR) (Carolina, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rincian berikut ini:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

	2023		2024											
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengajuan Judul														
Penyusunan Proposal														
Seminar Proposal														
Pengelolaan Data dan Analisis Data														
Bimbingan Skripsi														
Sidang Meja HIjau														

Sumber: data diolah peneliti (2024)

3.3 Defenisi Operasional

Untuk lebih memudahkan dalam proses penguraian variabel menjadi sejumlah indikator, maka penulis menyusun atau merumuskan operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukur
1.	Penghindaran Pajak (Y)	<p>Penghindaran pajak merupakan bentuk upaya perusahaan akan melakukan pengurangan terhadap beban pajak dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.</p> <p>Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan Effective Tax Rates (ETR) yaitu jumlah pajak yang benar-benar telah dibayarkan perusahaan, dalam penelitian ini peneliti mengukur penghindaran pajak menggunakan ETR, dimana apabila tingkat ETR rendah maka perusahaan dikatakan melakukan penghindaran pajak</p>	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>(Ainniyya et al., 2021)</p>	Rasio

2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ <p>(Mardianti & Ardini, 2020)</p>	Rasio
3.	Leverage (X2)	Leverage merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Leverage diukur dengan menggunakan DER yaitu rasio yang menggambarkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}}$ <p>(Muda et al., 2020)</p>	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun yang dimulai dari tahun periode tahun 2020 sampai dengan periode 2023, sebanyak 92 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria-kriteria yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
2. Perusahaan yang melakukan penerbitan laporan keuangan (laba rugi dan posisi keuangan) secara lengkap pada tahun 2020-2023
3. Perusahaan yang mengalami laba pada laporan keuangan

Tabel 3.3
Tabel Eliminasi Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023	92
Perusahaan yang tidak melakukan penerbitan laporan keuangan (laba rugi dan posisi keuangan) secara lengkap	(37)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan keuangan	(41)
Perusahaan yang memenuhi semua kriteria	14

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 3.3, Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 14 Perusahaan, dikarenakan telah memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun 14 Perusahaan tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 4
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Makmur Berkah Amanda
2	Bumi Serpong Damai
3	Cahayasakti Investindo Sukses
4	Ciputra Development
5	Puradelta Lestari
6	Duta Pertiwi
7	Perdana Gapuraprima
8	Jaya Real Property
9	Kawasan Indusstri Jababeka
10	Metropolitan Kentjana
11	Metropolitan Land
12	Pakuwon Jati
13	Roda Vivatex
14	Suryamas Dutamakmur

Sumber: Data diolah, (2024)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mempelajari, mencatat, menganalisis dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi perusahaan sektor properti *dan real estate* di BEI Tahun 2020 - 2023 yang diambil dari situs resmi BEI yaitu (<http://www.idx.co.id>).

Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan studi pustaka dengan membaca dan mempelajari jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih mudah dalam pengolahan data, sehingga membutuhkan waktu yang lebih cepat dan efisien. Metode ini menggambarkan suatu hubungan satu atau lebih variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang menjelaskan tentang data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, nilai tengah dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dimengerti (Sugiyono, 2018:35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018).

Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu analisi grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogrov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, apabila jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varians di model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana terdapat korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain yang disusun menurut deret waktu tertentu. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *confounding error* pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena

pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a) Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan $4-d_u$ ($d_u < DW < 4-d_u$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b) Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 < DW < d_l$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Jika DW lebih besar dari pada $4-d_l$ ($4-d_l < DW < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negative.

3.7 Analisis Regresi Linera Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. Persamaan regresi penelitian ini antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2

e = Residual (error)

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah bagian prosedur statistik yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan mengenai populasi dengan menggunakan data sampel. Menurut Ghozali (2018) pengujian itu bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistic SPSS.

3.8.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji-t atau t-test merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Syarat uji t digunakan untuk menguji data interval atau rasio dan kelompok data berpasangan berdistribusi normal atau telah melalui uji normalitas. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$), maka hipotesis ditolak, hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

3.8.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji Simultan merupakan dasar untuk meyakinkan apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi (α) 5% ataupun 0, 05. Kriteria untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansinya. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji f yaitu:

- a. Ketika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima. berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Ketika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis ditolak, berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Didasari oleh hasil temuan dalam pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan memiliki ROA yang tinggi yang artinya semakin tinggi laba maka semakin rendah dalam melakukan penghindaran pajak. Perusahaan meyakini dengan memiliki laba yang tinggi perusahaan mampu membayar pajak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku tanpa harus melakukan kegiatan penghindaran pajak.
2. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan memiliki DER yang tinggi berarti memiliki jumlah utang yang besar. Dengan tingginya jumlah utang maka semakin tinggi biaya bunga yang timbul dari utang tersebut, semakin banyak biaya bunga yang dapat dikurangkan maka laba kena pajak akan berkurang, perusahaan akan memanfaatkan hal tersebut untuk mengurangi beban pajak dikarenakan memiliki beban bunga yang ditanggung.
3. Profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh simultan terhadap penghindaran pajak, artinya secara bersama-sama profitabilitas dan

leverage dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghindari dan mengurangi beban pajak.

5.2 Saran

Adanya keterbatasan dalam kajian penelitian ini, maka peneliti memberikan saran seperti dibawah ini:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel independen/bebas yaitu profitabilitas dan *leverage* yang dimasukan kedalam model penelitian, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu menyelidiki karakteristik lain yang berkontribusi terhadap fenomena penghindaran pajak perusahaan selain yang tercakup dalam penelitian ini, saran penulis ialah dapat memasukan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *corporate governance*, *capital intensity*, dan lainnya yang mungkin dapat digunakan sehingga dapat mengembangkan penelitian terkait dengan topik penghindaran pajak.
2. Para peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian diluar dari sektor perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia dan bisa menambahkan kurun waktu tahun penelitian. Sehingga hal ini dapat menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2).
- Awaliah, R., Ayu Damayanti, R., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1–11. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20491>
- Awaloedin, D. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Badan Pusat Statistik. (2024). Realisasi Penadapatan Negara. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3MCMY/Realisasi-Pendapatan-Negara--Milyar-Rupiah-.Html>.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Carolina, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Budget*, 5(1).
- Felix, T., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 558–595.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Hidayat Wahyu Wastam. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1).
- Jonathan, & Yohanes. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Trilogi Accounting And Business Research*, 3(2), 181–195.

- Kartikahadi, H., Sinaga, R., Syamsul, M., Siregar, S., & Wahyuni, E. (2019). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khairannisa, D., & Cheisviyanny, C. (2019). Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1151–1167. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.133>
- Kurniawati, T., & Suyanto. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(4).
- Magdalena, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variable Moderasi.
- Mardianti, I., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan*. Andi.
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. PT Gramedia.
- Primasari, H. N. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori Dan Kasus (11th Ed.)*. Salemba Empat.
- Siregar, A. (2021). The Effect Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Avoidance In The Automotive Sector Manufacturing Companies. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 103–116.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Program Studi Akuntansi* , 147–157.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukmayanti, P. N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.V08.I01.P07>
- Sulaeman, Rachmat. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2).
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.808>
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 121-130.
- Wahyuni, M., Sulindawati, N. L., & Yasa, I. N. (2017). Pengaruh Sikap Dan Niat Berperilaku Patuh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ejournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Wuriti, N. M., & Noviari, N. (2023). Profitabilitas, Leverage Dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p08>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda
3	APLN	Agung Podomoro Land
4	ARMY	Armidian Karyatama
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo
6	ASRI	Alam Sutera Realty
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera
11	BCIP	Bumi Citra Permai
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai
15	BKDP	Bukit Darmo Property
16	BKSL	Sentul City
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana
18	BSDE	Bumi Serpong Damai
19	CBPE	Citra Buana Prasida
20	CITY	Natura City Developments
21	COWL	Cowell Development
22	CPRI	Capri Nusa Satu Properti
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
24	CTRA	Ciputra Development
25	DADA	Diamond Citra Propertindo
26	DART	Duta Anggada Realty
27	DILD	Intiland Development
28	DMAS	Puradelta Lestari
29	DUTI	Duta Pertiwi
30	ELTY	Bakrieland Development
31	EMDE	Megapolitan Developments
32	FMII	Fortune Mate Indonesia
33	FORZ	Forza Land Indonesia
34	GAMA	Aksara Global Development
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
36	GPRA	Perdana Gapuraprima
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo
38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat

No	Kode	Nama Perusahaan
39	HOMI	Grand House Mulia
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya
41	INPP	Indonesian Paradise Property
42	IPAC	Era Graharealty
43	JRPT	Jaya Real Property
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara
47	LAND	Trimitra Propertindo
48	LCGP	Eureka Prima Jakarta
49	LPCK	Lippo Cikarang
50	LPKR	Lippo Karawaci
51	LPLI	Star Pacific
52	MDLN	Modernland Realty
53	MKPI	Metropolitan Kentjana
54	MMLP	Mega Manunggal Property
55	MPRO	Maha Properti Indonesia
56	MSIE	Multisarana Intan Eduka
57	MTLA	Metropolitan Land
58	MTSM	Metro Realty
59	MYRX	Hanson International
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi
61	NIRO	City Retail Developments
62	NZIA	Nusantara Almazia
63	OMRE	Indonesia Prima Property
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi
65	PLIN	Plaza Indonesia Realty
66	POLI	Pollux Hotels Group
67	POLL	Pollux Properties Indonesia
68	POSA	Bliss Properti Indonesia
69	PPRO	PP Properti
70	PUDP	Pudjadi Prestige
71	PURI	Puri Global Sukses
72	PWON	Pakuwon Jati
73	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati
74	RDTX	Roda Vivatex
75	REAL	Repower Asia Indonesia
76	RELF	Graha Mitra Asia

No	Kode	Nama Perusahaan
77	RIMO	Rimo International Lestari
78	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
80	RODA	Pikko Land Development
81	SAGE	Saptausaha Gemilangindah
82	SATU	Kota Satu Properti
83	SMDM	Suryamas Dutamakmur
84	SMRA	Summarecon Agung
85	SWID	Saraswanti Indoland Developmen
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera
87	TRIN	Perintis Trinita Properti
88	TRUE	Trinita Dinamik
89	UANG	Pakuan
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo
91	VAST	Vastland Indonesia
92	WINR	Winner Nusantara Jaya



Lampiran 2 Seleksi Kriteria Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	Adhi Commuter Properti	✓	✓	
2	Makmur Berkah Amanda	✓		
3	Agung Podomoro Land	✓		✓
4	Armidian Karyatama	✓	✓	
5	Andalan Sakti Primaindo	✓		✓
6	Alam Sutera Realty	✓		✓
7	Trimitra Prawara Goldland	✓	✓	
8	Bekasi Asri Pemula	✓		✓
9	Bhakti Agung Propertindo	✓		✓
10	Bumi Benowo Sukses Sejahtera	✓		✓
11	Bumi Citra Permai	✓		✓
12	Bekasi Fajar Industrial Estate	✓		✓
13	Binakarya Jaya Abadi	✓	✓	
14	Bhuwanatala Indah Permai	✓	✓	
15	Bukit Darmo Property	✓	✓	
16	Sentul City	✓		✓
17	Wulandari Bangun Laksana	✓	✓	
18	Bumi Serpong Damai	✓		
19	Citra Buana Prasida	✓	✓	
20	Natura City Developments	✓		✓
21	Cowell Development	✓	✓	
22	Capri Nusa Satu Properti	✓	✓	
23	Cahayasakti Investindo Sukses	✓		
24	Ciputra Development	✓		
25	Diamond Citra Propertindo	✓	✓	
26	Duta Anggada Realty	✓	✓	
27	Intiland Development	✓		✓
28	Puradelta Lestari	✓		
29	Duta Pertiwi	✓		
30	Bakrieland Development	✓		✓
31	Megapolitan Developments	✓		✓
32	Fortune Mate Indonesia	✓		✓

No	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
34	Aksara Global Development	✓	✓	
35	Gowa Makassar Tourism	✓		✓
36	Perdana Gapuraprima	✓		
37	Ingria Pratama Capitalindo	✓	✓	
38	Minahasa Membangun Hebat	✓	✓	
39	Grand House Mulia	✓	✓	
40	Royalindo Investa Wijaya	✓	✓	
41	Indonesian Paradise Property	✓		✓
42	Era Graharealty	✓	✓	
43	Jaya Real Property	✓		
44	Karya Bersama Anugerah	✓		✓
45	Kawasan Industri Jababeka	✓		
46	Kokoh Exa Nusantara	✓	✓	
47	Trimitra Propertindo	✓		✓
48	Eureka Prima Jakarta	✓	✓	
49	Lippo Cikarang	✓		✓
50	Lippo Karawaci	✓		✓
51	Star Pacific	✓		✓
52	Modernland Realty	✓		✓
53	Metropolitan Kentjana	✓		
54	Mega Manunggal Property	✓		✓
55	Maha Properti Indonesia	✓		✓
56	Multisarana Intan Eduka	✓	✓	
57	Metropolitan Land	✓		
58	Metro Realty	✓		✓
59	Hanson International	✓	✓	
60	Andalan Perkasa Abadi	✓		✓
61	City Retail Developments	✓	✓	
62	Nusantara Almazia	✓		✓
63	Indonesia Prima Property	✓		✓
64	Bima Sakti Pertiwi	✓		✓
65	Plaza Indonesia Realty	✓		✓

No	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
66	Pollux Hotels Group	✓	✓	
67	Pollux Properties Indonesia	✓	✓	
68	Bliss Properti Indonesia	✓		✓
69	PP Properti	✓		✓
70	Pudjadi Prestige	✓		✓
71	Puri Global Sukses	✓	✓	
72	Pakuwon Jati	✓		
73	Ristia Bintang Mahkotasejati	✓		✓
74	Roda Vivatex Tbk	✓		
75	Repower Asia Indonesia	✓	✓	
76	Graha Mitra Asia	✓	✓	
77	Rimo International Lestari	✓	✓	
78	Jaya Sukses Makmur Sentosa	✓		✓
79	Rockfields Properti Indonesia	✓		✓
80	Pikko Land Development	✓		✓
81	Saptausaha Gemilangindah	✓	✓	
82	Kota Satu Properti	✓		✓
83	Suryamas Dutamakmur	✓		
84	Summarecon Agung	✓	✓	
85	Saraswanti Indoland Developmen	✓	✓	
86	Agung Semesta Sejahtera	✓		✓
87	Perintis Trinita Properti	✓		✓
88	Trinita Dinamik	✓	✓	
89	Pakuan	✓		✓
90	Urban Jakarta Propertindo	✓	✓	
91	Vastland Indonesia	✓	✓	
92	Winner Nusantara Jaya	✓	✓	
Total		92	37	41

Lampiran 3 Perhitungan ETR

NO	Perusahaan	Beban Pajak					Laba Sebelum Pajak					ETR				
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023			
1	Makmur Berkah Amanda	43.220	66.034	150.364	149.276	13.812.113	23.812.115	33.318.748	61.139.969	0,003	0,003	0,005	0,002			
2	Bumi Serpong Damai	15.890.482.660	8.165.533.697	4.806.064.184	10.280.417.561	496.216.734.944	1.547.006.489.870	2.661.691.654.486	2.269.737.255.284	0,032	0,005	0,002	0,005			
3	CahayaSakti Investindo Sukses	180.893.240	200.667.940	223.033.360	261.260.503	12.757.692.006	19.684.446.134	26.692.517.807	5.732.913.253	0,014	0,010	0,008	0,046			
4	Ciputra Development	56.939	49.149	56.914	58.618	1.427.625	2.136.865	2.058.990	1.967.643	0,040	0,023	0,028	0,030			
5	Duta Pertiwi	2.399.578.545	1.209.645.128	1.657.904.530	2.226.443.692	640.826.951.818	731.322.766.012	848.355.149.032	1.287.487.828.549	0,004	0,002	0,002	0,002			
6	Perdana Gapuraprima	798.248.778	1.590.612.267	1.035.517.399	1.649.618.827	35.550.675.229	51.128.043.950	77.391.754.171	98.128.197.935	0,022	0,031	0,013	0,017			
7	Jaya Real Property	53.660.442	11.090.735	13.088.829	16.838.667	1.067.078.595	797.817.044	892.861.723	1.041.176.195	0,050	0,014	0,015	0,016			
8	Metropolitan Kenjara	85.866.440	698.819.880	1.257.379.750	2.383.094.825	195.121.154.261	301.932.238.477	695.741.419.620	858.919.213.769	0,000	0,002	0,002	0,003			
9	Metropolitan Land	141	2.112	1.491	6.647	286.448	382.778	419.425	499.557	0,000	0,006	0,004	0,013			
10	Pakuwon Jati	29.866.411	13.811.705	8.926.300	19.958.345	1.148.979.421	1.564.246.044	1.840.056.301	2.401.827.599	0,026	0,009	0,005	0,008			
11	Roda Vivatex	137.729.358	14.336.288	1.003.034.263	16.082.520	236.955.002.130	196.384.936.622	272.103.914.200	303.752.187.096	0,001	0,000	0,004	0,000			
12	Suryamas Dutamakmur	385.139.541	1.027.498.780	1.047.298.590	1.141.523.258	18.502.546.881	119.289.897.200	181.421.560.158	98.746.542.568	0,021	0,009	0,006	0,012			

Lampiran 4 Perhitungan ROA

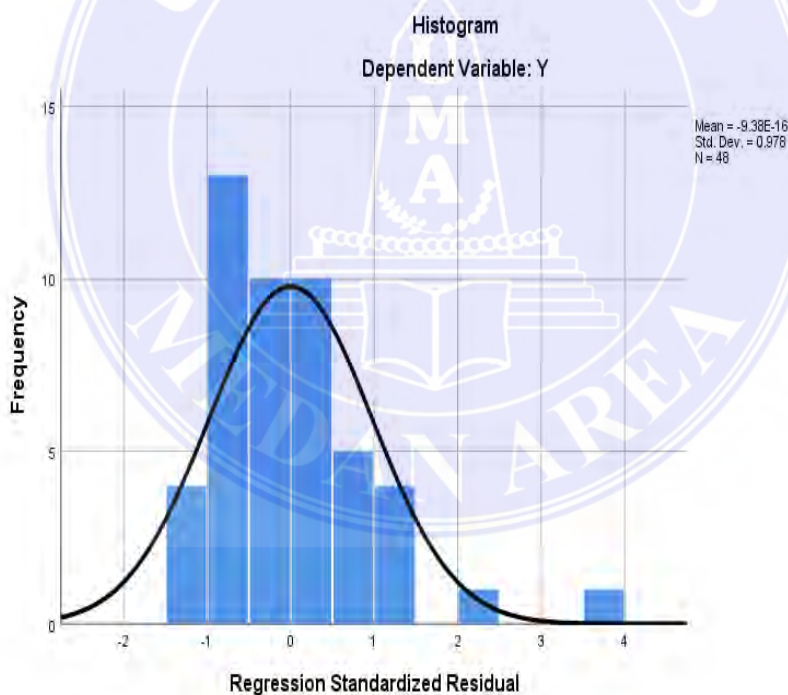
NO	Perusahaan	Taba Setelah Pajak					Total Aset					ROA				
		2020	2021	2022	2023		2020	2021	2022	2023		2020	2021	2022	2023	
1	Makmur Berkah Arumda	16.231.256	30.282.784	34.531.399	57.009.157		799.397.510	861.888.870	966.109.133	1.085.440.454	0,020	0,035	0,036	0,053		
2	Burni Serpong Damai	486.257.814,158	1.538.840.956,173	2.656.885.590,302	2.259.456.837,723		60.862.926,586,750	61.469.712,165,656	64.999.403,480,787	66.827.648,486,393	0,008	0,025	0,041	0,034		
3	Cahaya Sakti Investindo Sukses	12.446.402,605	19.810.506,330	23.619.897,053	5.406.258,674		536.263,035,994	526.136,140,616	546.666,448,170	548.709,679,878	0,023	0,038	0,043	0,010		
4	Ciputra Development	1.370.686	2.087.716	2.002.076	1.909.025		39.255.187	40.668.411	42.032.615	44.115.215	0,035	0,051	0,048	0,043		
5	Duta Pertiwi	638.427.373,273	730.113.120,884	846.697.244,502	1.285.261.384,857		13.753,624,738,885	15.308,923,447,779	15.586,178,093,961	15.131,488,996,266	0,046	0,048	0,054	0,085		
6	Perdana Gumpurprima	34.752.426,451	49.537.431,683	76.356.236,772	96.478.579,108		96.478,579,108	1.727,361,676,947	1.781,355,644,223	1.954,231,417,989	0,020	0,028	0,043	0,049		
7	Jaya Real Property	1.013.418,153	786.726,309	879.772,894	1.024.337,528		11.481,521,265	11.748,147,834	12.251,800,500	13.206,898,387	0,088	0,067	0,072	0,078		
8	Metropolitan Kenjiana	231.113,916,843	324.669.719,210	701.335.731,285	844.447.264,297		7.622,918,065,733	7.994,282,432,692	8.155,939,004,812	8.388,738,314,302	0,030	0,041	0,086	0,081		
9	Metropolitan Land	286.307	380.666	417.934	492.910		5.932,483	6.409,548	6.735,895	7.220,711	0,048	0,059	0,062	0,081		
10	Pakwon Jati	1.119.113,010	1.550.434,339	1.831.130,001	2.381.869,254		26.438,805,377	28.866,081,129	30.602,179,916	32.710,786,983	0,042	0,054	0,060	0,061		
11	Roda Vivarex	236.087.887,526	195.806.481,653	270.816.725,275	302.802.252,723		2.971,061,771,714	3.161,105,356,526	3.387,321,004,206	3.440,333,041,238	0,079	0,062	0,080	0,081		
12	Suryamas Duitmakmur	18.706.792,552	117.647.293,156	179.796.943,605	97.309.514,650		3.201.910,904,021	3.303.511,723,151	3.423.278,470,836	3.534.588,823,995	0,006	0,036	0,053	0,040		

Lampiran 5 Perhitungan DER

NO	Perusahaan	Total Liabilitas					Total Ekuitas					DER				
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023			
1	Makmur Berkah Amanda	208.345.614	242.578.454	313.827.161	375.900.801	591.051.897	619.310.416	652.281.972	709.539.653	0,352	0,392	0,481	0,530			
2	Bumi Serpong Damai	26.391.824.110.926	25.575.995.151.814	26.953.967.352.972	25.626.062.282.715	34.471.102.475.824	35.893.717.013.842	38.045.436.127.815	41.201.586.203.678	0,766	0,713	0,708	0,622			
3	Cahaya Sakti Investindo Sukses	270.227.522.474	239.158.814.425	236.219.079.799	232.668.850.115	268.035.513.520	286.977.326.191	310.447.368.371	316.040.829.763	1,008	0,833	0,761	0,736			
4	Ciputra Development	21.797.659	21.274.214	21.017.685	21.490.499	17.457.528	19.394.197	21.014.930	22.624.716	1,249	1,097	1,000	0,950			
5	Duta Pertiwi	3.423.402.804.653	4.347.434.120.813	4.659.937.738.573	3.670.601.789.706	10.330.221.934.232	10.961.489.326.966	10.926.240.355.388	11.460.887.206.560	0,331	0,397	0,426	0,320			
6	Perdana Gapuraprima	674.113.858.270	654.638.555.294	602.857.333.624	685.872.382.107	1.053.247.818.677	1.105.912.907.155	1.178.498.310.599	1.268.359.035.882	0,640	0,592	0,512	0,541			
7	Jaya Real Property	3.606.436.882	3.594.354.650	3.619.754.827	3.936.063.377	7.875.084.383	8.153.793.184	8.632.045.673	9.270.835.010	0,458	0,441	0,419	0,425			
8	Metropolitan Kenjana	2.015.619.366.153	2.157.944.970.302	1.726.321.957.737	1.537.407.569.930	5.607.298.699.580	5.836.337.461.790	6.429.617.047.075	6.851.330.744.372	0,359	0,370	0,268	0,224			
9	Metropolitan Land	1.855.546	2.003.374	1.981.223	2.071.569	4.076.937	4.406.174	4.754.672	5.149.142	0,455	0,455	0,417	0,402			
10	Pakuwon Jati	8.860.110.106	9.687.642.670	9.883.903.905	9.915.452.617	17.598.695.271	19.178.438.459	20.718.276.011	22.795.334.366	0,503	0,505	0,477	0,433			
11	Roda Vivarex	234.410.089.039	256.434.333.798	414.789.785.669	555.135.931.061	2.736.651.682.675	2.904.671.022.728	2.972.531.218.537	2.885.197.110.177	0,086	0,088	0,140	0,192			
12	Suryamas Dutamakmur	553.905.302.046	523.995.257.470	463.973.692.434	476.254.570.089	2.648.005.601.975	2.779.516.465.681	2.959.304.778.402	3.058.334.253.906	0,209	0,189	0,157	0,156			

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01052466
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.097
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

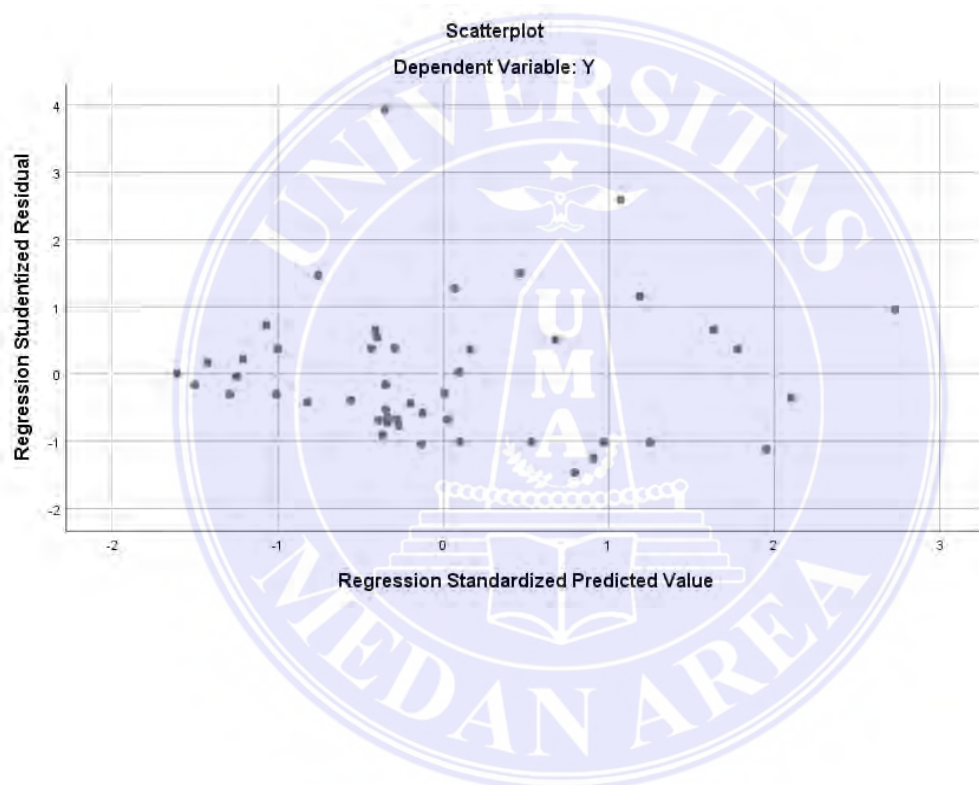


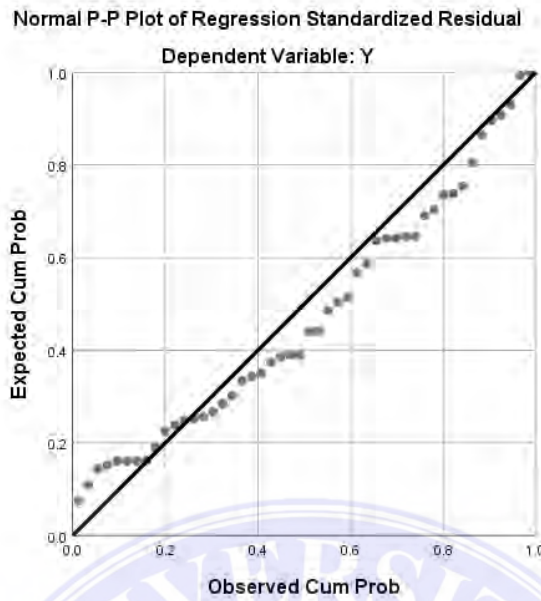
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.837	1.195
	DER	.837	1.195

a. Dependent Variable: ETR

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas





Lampiran 9 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.00215	2.093
a. Predictors: (Constant), DER, ROA		
b. Dependent Variable: ETR		

Lampiran 10 Output Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.001		1.624	.111		
	ROA	-.040	.015	-.125	-2.616	.012	.837	1.195
	DER	.024	.001	.899	18.880	.000	.837	1.195

Lampiran 11 Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.624	.111
	ROA	-2.616	.012
	DER	18.880	.000

a. Dependent Variable: ETR

Lampiran 12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	241.036	.000 ^b
	Residual	.000	45	.000		
	Total	.002	47			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian

No	NAMA	TAHUN	Y	X1	X2
1	AMAN	2020	0,003	0,020	0,352
2	AMAN	2021	0,003	0,035	0,392
3	AMAN	2022	0,005	0,036	0,481
4	AMAN	2023	0,002	0,053	0,530
5	BSDE	2020	0,032	0,008	0,766
6	BSDE	2021	0,005	0,025	0,713
7	BSDE	2022	0,002	0,041	0,708
8	BSDE	2023	0,005	0,034	0,622
9	CSIS	2020	0,014	0,023	1,008
10	CSIS	2021	0,010	0,038	0,833
11	CSIS	2022	0,008	0,043	0,761
12	CSIS	2023	0,046	0,010	0,736
13	CTRA	2020	0,040	0,035	1,249
14	CTRA	2021	0,023	0,051	1,097
15	CTRA	2022	0,028	0,048	1,000
16	CTRA	2023	0,030	0,043	0,950
17	DUTI	2020	0,004	0,046	0,331
18	DUTI	2021	0,002	0,048	0,397
19	DUTI	2022	0,002	0,054	0,426
20	DUTI	2023	0,002	0,085	0,320
21	GPRA	2020	0,022	0,020	0,640
22	GPRA	2021	0,031	0,028	0,592
23	GPRA	2022	0,013	0,043	0,512
24	GPRA	2023	0,017	0,049	0,541
25	JRPT	2020	0,050	0,088	0,458
26	JRPT	2021	0,014	0,067	0,441
27	JRPT	2022	0,015	0,072	0,419
28	JRPT	2023	0,016	0,078	0,425
29	MKPI	2020	0,000	0,030	0,359
30	MKPI	2021	0,002	0,041	0,370
31	MKPI	2022	0,002	0,086	0,268
32	MKPI	2023	0,003	0,101	0,224
33	MTLA	2020	0,000	0,048	0,455
34	MTLA	2021	0,006	0,059	0,455
35	MTLA	2022	0,004	0,062	0,417
36	MTLA	2023	0,013	0,068	0,402
37	PWON	2020	0,026	0,042	0,503
38	PWON	2021	0,009	0,054	0,505
39	PWON	2022	0,005	0,060	0,477
40	PWON	2023	0,008	0,073	0,435
41	RDTX	2020	0,001	0,079	0,086
42	RDTX	2021	0,000	0,062	0,088
43	RDTX	2022	0,004	0,080	0,140
44	RDTX	2023	0,000	0,088	0,192
45	SMDM	2020	0,021	0,006	0,209
46	SMDM	2021	0,009	0,036	0,189
47	SMDM	2022	0,006	0,053	0,157
48	SMDM	2023	0,012	0,028	0,156

Lampiran 14 t-tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Besar t-tabel dalam penelitian ini adalah 1,67927.

Lampiran 15 F-tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Besar F-tabel dalam penelitian ini adalah 3,20.

16 Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201

Lampiran 17 Surat Izin Riset



Nomor : 2475/FEB/01.1/VII/2024 23 Juli 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Aqila Ramadhani Sinaga
 NPM : 208330086
 Program Studi : Akuntansi
 No. Handphone : 0895601977550
 Email : aqilaramadhanisya@gmail.com
 Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 - 2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Akuntansi


 Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si



Lampiran 18 Surat Balasan Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00458/BEI.PSR/07-2024
Tanggal : 30 Juli 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aqila Ramadhani Sinaga
NIM : 208330086
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 - 2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 19 Surat Selesai Riset

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2009 /FEB.1/06.5/VII/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Aqila Ramadhani Sinaga
 NPM : 208330086
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023"


Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Juli 2024

A.n Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi


 Rana Fath(nah) Ananda, SE, M.Si
